

MEMANAJEMEN KEUANGAN KELAS YANG BERTUJUAN MELIPATGANDAKAN PEMASUKAN DENGAN CARA MENJUAL PRODUK

Rossiana Dewi^{a,1}, Dinda Aulia^{b,2}, Mia Komala Sari^{c,3}, Zahrra Puspita Sari^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹rossianaaa20@gmail.com; ²dindaaulia161105@gmail.com; ³mkomalasari348@gmail.com;

⁴zahrrapuspita20@gmail.com

*rossianaaa20@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) ini mengangkat tema “Memanajemen Keuangan Kelas yang Bertujuan Melipatgandakan Pemasukan dengan Cara Menjual Produk” yang dilaksanakan di SMKN 45 Jakarta. Tujuan utama dari kegiatan kami ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, khususnya kelas XI Akuntansi, kegiatan ini bertujuan untuk mengelola keuangan kelas secara efektif dengan strategi utama meningkatkan pemasukan melalui penjualan produk. Melalui pendekatan praktik langsung, siswa diajak untuk memahami konsep dasar manajemen keuangan, pentingnya pencatatan transaksi, serta perbedaan antara modal dan keuntungan dalam merancang, memproduksi, dan memasarkan produk tertentu, baik makanan, kerajinan, atau barang kebutuhan lainnya. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kas kelas, tetapi juga melatih siswa dalam manajemen keuangan, kerja sama tim, kreativitas, dan tanggung jawab. Hasil kegiatan kami menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pentingnya mengelola keuangan sejak dini dan munculnya kesadaran berwirausaha sebagai solusi untuk menciptakan pemasukan tambahan secara berkelanjutan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi contoh penerapan pendidikan karakter, literasi keuangan, dan jiwa kewirausahaan dalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Manajemen keuangan kelas; kewirausahaan; literasi keuangan; produk siswa; kas kelas; kerja sama tim; pemasukan tambahan;*

Abstract

The Community Service Program (PMKM) carried out by students was conducted under the theme "Managing Class Finances Aimed at Increasing Income Through Product Sales," held at SMKN 45 Jakarta. The main objective of this activity was to improve students' understanding, particularly 11th-grade Accounting students, in managing class finances effectively through the primary strategy of increasing income by selling products. Through a hands-on approach, students were guided to understand the basic concepts of financial management, the importance of transaction recording, and the differences between capital and profit in designing, producing, and marketing various products, such as food, crafts, or other essential items. This activity not only contributed to increasing class funds but also trained students in financial management, teamwork, creativity, and responsibility. The results of our activity showed an increase in students' understanding of the importance of managing finances from an early age, as well as the emergence of entrepreneurial awareness as a solution to generate sustainable additional income. It is expected that this activity can serve as a model for implementing character education, financial literacy, and an entrepreneurial spirit within the school environment.

Keywords: *Class financial management; entrepreneurship; financial literacy; student products; class funds; teamwork; additional income;*

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan keterampilan penting yang perlu ditanamkan sejak dulu, termasuk dalam konteks organisasi atau kelompok kecil seperti kelas. Salah satu tantangan yang kerap dihadapi oleh kelas dalam melaksanakan berbagai kegiatan adalah keterbatasan dana. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang kreatif dan terencana untuk mengelola keuangan kelas secara efektif, sekaligus mencari cara untuk meningkatkan pemasukan. Salah satu solusi praktis yang dapat diterapkan adalah menjual produk hasil karya atau usaha siswa, baik dalam bentuk makanan, kerajinan tangan, maupun jasa sederhana. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar mengelola keuangan secara langsung, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam berwirausaha, mengatur modal, menentukan harga jual, dan menghitung laba rugi. Hal ini sejalan dengan temuan Wulandari dan Setiawan (2020) yang menunjukkan bahwa simulasi usaha dalam pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan keterampilan manajerial dan pemahaman finansial siswa secara signifikan. Kegiatan ini juga melatih kerjasama, tanggung jawab, dan inovasi dalam konteks ekonomi riil. Permasalahan ini telah banyak diteliti kebanyakan siswa belum memahami prinsip dasar manajemen keuangan seperti pencatatan arus kas, perencanaan anggaran, dan evaluasi keuangan. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PMkM) ini, tim pelaksana bertujuan memberikan edukasi Memanajemen Keuangan Kelas dengan tujuan Melipatgandakan pemasukan kelas dengan cara menjual produk kepada siswa XI Akuntansi SMK 45 Jakarta. Tujuan

Utamanya adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab dan produktif, memberikan pelatihan dasar dan sistem memanajemen keuangan sederhana untuk keuangan kelas, mendorong kreativitas siswa dalam menciptakan dan memasarkan produk, serta melipatgandakan pemasukan kas kelas secara mandiri. Kegiatan ini bermanfaat tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi sekolah sebagai mitra yang memperoleh nilai tambah dari sisi penguatan karakter siswa. Selain itu, kegiatan ini menjadi media implementasi ilmu bagi mahasiswa serta kontribusi nyata dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Solusi yang dipilih dalam kegiatan ini adalah berdiskusi untuk cara memulai awal kegiatan memanajemen, seperti membuat struktur kelas untuk usaha agar tetap terencana, gunakan buku kas sederhana untuk mencatat hasil penjualannya, adakan laporan keuangan berkala kepada seluruh anggota, lakukan brainstorming untuk produk yang inovatif dan diminati para konsumen, dan lakukan evaluasi setiap seminggu untuk tau perkembangan usahanya dan memperbaiki kekurangannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025, bertempat di SMK Negeri 45 Jakarta, yang berlokasi di Jl. KPBD. Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kegiatan dilakukan secara langsung dan tatap muka dengan melibatkan siswa kelas XI dari

jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) sebagai subjek utama pengabdian. Siswa-siswa ini dipilih karena mereka ingin tau bagaimana sih caranya memanage keuangan agar terus meningkat, sehingga berpotensi siswa untuk mau memulai kegiatan ini. Lalu kami menjelaskan materi materi terkait memanajemen keuangan kelas mulai dari pengertiannya, strategi pelaksanaanya, jenis jenis produk yang harus dijual, cara mengelola uang hasil penjualannya, tips melelipgandakan, serta contoh studi kasus nya. Berawal dari dibentuknya dahulu tim pengelola untuk bertugas dalam produksi dan pemasaran, mengidentifikasi dan memberikan masukan produk produk yang dipilih untuk dijual, seperti makanan ringan, dan aksesoris, menjelaskan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, laporan keuangan, memberitahu strategi penjualan dilakukan bisa secara langsung di sekolah maupun di media sosial agar siswa bisa belajar membuat promosi digital seperti poster, caption menarik, dan cara membuat strategi diskon, dan terakhir memberitahu setelah mencatat keuangan bendahara bisa mengevaluasi setiap minggu di depan semua teman kelasnya. Penyuluhan dilakukan secara partisipatif, di mana penyampaiannya mengedepankan komunikasi dua arah antara mahasiswa pelaksana dan peserta didik.

Dalam sesi diskusi, siswa diberikan ruang untuk menyampaikan opini tentang keuangan dan bertanya mengenai kendala pengelolaan keuangan yang mereka hadapi. Kegiatan ini bertujuan untuk siswa bisa bekerjasama dengan tim, bertanggung jawab dengan kegiatannya, dan bisa berinovasi secara luas. Prosedur kegiatan dilakukan secara sistematis dengan pembukaan acara, penyampaian materi, sesi tanya jawab, hingga evaluasi ringan melalui refleksi lisan dari siswa. Selama pelaksanaan, instrumen yang digunakan berupa modul presentasi, alat bantu visual seperti slide PowerPoint dan video edukatif, serta kuesioner sederhana untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena bersifat aplikatif dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik yang lebih responsif terhadap metode pembelajaran berbasis pengalaman langsung dan interaksi terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PMkM) berjudul “Memanajemen Keuangan Kelas yang bertujuan Melipatgandakan Pemasukan dengan cara Menjual Produk” ini dilaksanakan bekerja sama dengan pihak sekolah dan wali kelas XI SMK, sebagai bagian dari penguatan program pendidikan karakter dan kewirausahaan. Melalui kegiatan

ini, siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan kelas, termasuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran, perencanaan anggaran, serta strategi untuk meningkatkan pemasukan secara mandiri.

Kegiatan ini mencakup pembahasan mengenai pengertian manajemen keuangan, strategi pelaksanaannya, jenis produk yang layak dijual, cara mengelola hasil penjualan, tips menggandakan keuangan, serta penyajian studi kasus. Proses pembelajaran diawali dengan pembentukan tim pengelola yang bertanggung jawab dalam proses produksi.

Gambaran hasil pengabdian ini dirangkum dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rangkuman Dampak Kegiatan PMkM

Aspek	Hasil Yang Dicapai
Pendidikan	Siswa memahami dasar-dasar pencatatan keuangan, mampu membuat laporan kas mingguan, dan memahami pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana kelas.
Ekonomi	Siswa mampu menghitung modal, HPP, laba, dan break-even point melalui simulasi usaha sederhana, serta mulai menjalankan kegiatan wirausaha kelas.
Kemandirian	Siswa menjadi lebih mandiri dalam mengelola keuangan kelas dan

	menjalankan usaha, serta terlatih mengambil keputusan berdasarkan analisis usaha.
Kepemimpinan	Terbentuknya struktur tim keuangan dan produksi mendorong siswa belajar memimpin, mengatur pembagian tugas, dan menyusun strategi kegiatan kelas.
Sosial	Terbangun rasa tanggung jawab kolektif, kepedulian sosial melalui penggunaan sebagian laba untuk kegiatan sosial, dan meningkatnya kerja sama tim di kelas.

Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan keterampilan kewirausahaan dan literasi finansial secara langsung dalam kehidupan siswa. Tujuan utamanya adalah untuk melatih kemampuan siswa dalam mengelola keuangan sekaligus menciptakan peluang pemasukan tambahan melalui penjualan produk. Dalam program ini, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dan masing-masing diberi tugas untuk merancang, memproduksi, dan memasarkan produk sederhana seperti makanan ringan sehat, aksesoris handmade, atau barang daur ulang bernilai jual. Sebelum memulai usaha, siswa mendapatkan pembekalan materi mengenai dasar-dasar manajemen keuangan, seperti penyusunan

anggaran, perhitungan modal dan keuntungan, serta strategi pemasaran. Salah satu pendekatan menarik yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode simulasi usaha, di mana setiap kelompok menjalankan usahanya selama dua minggu dengan sistem pencatatan keuangan harian. Setelah periode usaha selesai, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan keuangan mereka secara terbuka. Kegiatan ini tidak hanya melatih siswa dalam menyusun laporan keuangan sederhana, tetapi juga membiasakan mereka untuk bersikap jujur, transparan, dan analitis terhadap arus kas.

Manfaat yang dirasakan dari program ini cukup signifikan. Selain meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya mengelola keuangan pribadi, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kemandirian finansial sejak dini. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman dalam mengelola uang dan merasa termotivasi untuk menabung dari keuntungan yang mereka peroleh.

Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas dan waktu praktik yang belum optimal. Oleh karena itu, disarankan adanya kolaborasi dengan pelaku UMKM lokal atau koperasi sekolah untuk memperluas skala kegiatan serta

memperpanjang durasi praktik usaha. Strategi lanjutan ini diyakini dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai manajemen keuangan sekaligus meningkatkan keberlanjutan program.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMKN 45 Jakarta dengan tema "Memanajemen Keuangan Kelas untuk Melipatgandakan Pemasukan melalui Penjualan Produk" berhasil memberikan dampak yang signifikan bagi peserta didik, khususnya kelas XI. Melalui pemaparan materi dan praktik langsung, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan keuangan kelas secara sistematis, mulai dari pencatatan keuangan sederhana hingga penyusunan laporan kas mingguan yang transparan.

Penerapan strategi kewirausahaan melalui penjualan produk buatan siswa, seperti makanan ringan, kerajinan tangan, dan alat tulis, menjadi solusi nyata untuk meningkatkan pemasukan kelas secara mandiri. Siswa tidak hanya memahami konsep modal, harga pokok penjualan, dan laba, tetapi juga mampu menghitung break-even point dan merencanakan usaha secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil menumbuhkan semangat kemandirian, kreativitas, dan etika keuangan di kalangan siswa, serta memberikan bekal nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sekolah maupun di luar sekolah.

Saran dari kami untuk kegiatan ini, semoga kegiatan seperti ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan dari pihak sekolah dan guru pendamping. Selain itu, penting untuk menyediakan pelatihan lanjutan mengenai pemasaran digital dan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur agar siswa dapat mengembangkan usaha mereka ke arah yang lebih profesional dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas dukungan penuh yang telah diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah kejuruan ini merupakan langkah konstruktif dalam memperkuat literasi keuangan di kalangan pelajar, sekaligus menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak dulu.

Kami mengucapkan terima kasih juga kepada SMKN 45 Jakarta, khususnya kepada Kepala Sekolah Ibu Neni Suratni Nuryanah, M.Pd.,

dan wali kelas XI AKL 1&2, yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Tanpa dukungan dan keterbukaan dari pihak sekolah, kegiatan bertema "*Manajemen Keuangan Kelas yang bertujuan Melipatgandakan Pemasukan dengan cara Penjualan Produk*" ini tidak akan dapat terlaksana dengan lancar.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami berikan kepada peserta didik kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMKN 45 Jakarta atas partisipasi aktif serta antusiasme mereka dalam mengikuti setiap sesi kegiatan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Koordinator Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi, Ibu Juitania, M.Pd., serta seluruh tim pelaksana dan mahasiswa yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam menyukseskan program ini.

Apresiasi khusus juga kami tujuhan kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, dan pendampingan selama proses pelaksanaan kegiatan, sehingga seluruh rangkaian dapat berjalan dengan tertib, lancar, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Lampiran-lampiran



(Gambar 1. Foto Bersama dan Pemberian Cendramata kepada SMKN 45 Jakarta)



(Gambar 2. Pemaparan Materi)



(Gambar 3. Sesi Q&A dengan Peserta PMkM)



(Gambar 4. Foto Bersama Tim PMkM dengan Peserta PMkM)

REFERENSI

Wulandari, S., & Setiawan, A. (2020). "Simulasi Usaha sebagai Metode Pembelajaran Praktik Kewirausahaan di SMK". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 14(2), 85–93.

OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (2020). *Modul Edukasi Literasi Keuangan Tingkat Pelajar*. Jakarta: OJK RI. Diakses dari: <https://www.ojk.go.id>

Hery. (2017). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Konsep dan Aplikasi untuk Bisnis*. Jakarta: Grasindo. <https://openlibrary.org/works/OL19861528> W/Manajemen Keuangan

Kasmir. (2019). *Kewirausahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. <https://openlibrary.org/works/OL16590556> W/Kewirausahaan

Suryana, Y. (2016). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1017900>

Sofyan, A. (2020). *Pengantar Akuntansi untuk Pelajar*. Bandung: CV. Mandiri.

Mulyadi, D. (2021). *Literasi Keuangan untuk Generasi Milenial: Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.

Nurjanah, S., & Ramadhani, M. (2021). “Penerapan Project-Based Learning dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMK”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 4(1), 12–19.
<https://doi.org/10.21009/jpei.041.02>